



PANDUAN MENJADI DUTA DAMAI
DUNIA MAYA

DEPUTI BIDANG PENCEGAHAN PERLINDUNGAN DAN DERADIKALISASI
BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME

PANDUAN MENJADI DUTA DAMAI DUNIA MAYA

Pengarah:
Deputi Bidang Pencegahan, Perlindungan dan Deradikalisasi
Hendri Pariaman Lubis

Direktur Pencegahan
Hamli

Penanggung Jawab:
Kasubdit Kontra Propaganda
Sujatmiko

Penyusun:
Tim Pusat Media Damai
Novrika, Malik

Cover dan Layout:
Tim Pusat Media Damai
Ary Wibowo, Daniel Saroha

Cetakan Kedua:
November 2019

WEBSITE:

Informatif: www.damalahindonesiaku.com
Edukatif: www.jalandamai.org
Portal Duta Damai: www.dutadamai.id

EMAIL:

redaksi@bnpt.go.id

DITERBITKAN OLEH:

Pusat Media Damai (PMD) BNPT



Tahukah kamu, dunia maya kita sekarang bukan saja dipenuhi dengan berbagai informasi dan layanan komunikasi yang bermanfaat, tetapi juga berbagai konten negatif yang jahat. Konten-konten negatif itu berisi ujaran-ujaran kebencian, hasutan, fitnah, ajakan permusuhan hingga ajakan kekerasan. Alih-alih berisi data dan fakta, konten-konten negatif tersebut justru penuh sesak dengan berita sesat atau yang kita sebut hoax.

Salah satu tema yang paling sering dipakai buat nyebarin konten-konten negatif tersebut adalah pemanfaatan tema seputar sentimen agama. Jadi, di dunia maya saat ini sudah ada banyak kelompok yang menyebarkan konten-konten berisi kebencian, hasutan, fitnah dan ajakan kekerasan dengan menggunakan klaim-klaim agama sebagai alat pembenarannya. Kelompok ini mengajak kita generasi muda untuk percaya

bahwa seolah agama menganjurkan kekerasan. Ngarang banget, kan?!

Nah, teman-teman, yang perlu diwaspadai, sasaran dari kelompok ini adalah anak-anak muda. Inget ya, anak-anak muda! Bahkan nih, menurut pengamatan Mayjen TNI Agus SB, kelompok utama yang menjadi sasaran propaganda kekerasan di dunia maya adalah anak-anak rentang usia 18-25 tahun. Mereka bukan saja dicekoki dengan konten-konten nyinyir berisi kebohongan dan kebencian, tapi juga diajak untuk gabung dengan kelompok kekerasan atau kita sebut radikal terorisme seperti kelompok teroris internasional ISIS. Sedihnya, sudah ada banyak anak muda kita yang tertipu dan beneran gabung dengan ISIS. Makanya, kita sebagai generasi muda tidak boleh tinggal diam. Kita harus bisa melakukan hal positif untuk menyingkirkan

konten-konten negatif yang ada di dunia maya. Bagaimana caranya?

BNPT pada tahun 2016 telah membuat terobosan dengan menyusun 'pasukan dunia maya' yang disebut DUTA DAMAI di Dunia Maya yang berisi anak-anak muda kreatif, cinta perdamaian, dan aktif di dunia maya untuk bersama-sama membajiri dunia maya dengan konten positif, yakni konten yang edukatif, mencerahkan dan bermanfaat untuk kemajuan bangsa dan negara.

Buku kecil ini berisi segala hal yang perlu kamu ketahui tentang DUTA DAMAI, termasuk latar belakang, kriteria dan kenapa kamu harus jadi bagian dari pasukan super keren ini. So, tunggu apa lagi? Yuk baca habis buku ini!



Daftar Isi

| | |
|--------------------------------------------------|----|
| Kata Pengantar | 3 |
| BAB I / Latar Belakang | |
| BNPT & Tantangan Terorisme di Dunia Maya | 6 |
| Apa Itu Dunia Maya | 9 |
| Terorisme di Dunia Maya | 10 |
| Kenapa Kita Harus Peduli | 11 |
| Cara Untuk Peduli | 12 |
| BAB II / Mengenal Duta Damai Dunia Maya | |
| Apa itu Duta Damai? | 14 |
| Siapa Sih Duta Damai Itu? | 15 |
| Kenapa Sih Harus Duta Damai?..... | 16 |
| Apa Saja Tugas Duta Damai? | 17 |
| Gi mana Caranya Biar Bisa Jadi Duta Damai? | 18 |

BAB III / Organisasi Duta Damai

| | |
|-----------------------------------------------|----|
| Seperti Apa Sih Struktur Organisasi? | 20 |
| Lalu Anggota Duta Damai Itu Siapa Saja? | 22 |
| Dimana Kedudukan Duta Damai? | 23 |
| Apa Arti Logo Duta Damai | 24 |
| Untuk Apa Kartu Identitas Diri (ID) | 25 |

BAB IV / Hubungan Duta Damai Dengan BNPT

| | |
|-------------------------------------------------------------|-----------|
| Apa Hubungan Duta Damai Dengan BNPT? | 26 |
| Bagaimana Pola Koordinasinya? | 27 |
| Bagaimana Sistem Pelaporan Duta Damai? | 28 |
| Apakah Duta Damai Bisa Bekerjasama Dengan Pihak Lain? | 29 |
| Penutup | 30 |

Latar Belakang

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) merupakan lembaga non-kementerian yang berdiri pada tahun 2010 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2010 tentang Pembentukan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme. BNPT didirikan atas desakan masyarakat yang menginginkan penanggulangan terorisme yang lebih komprehensif. Akhirnya aspirasi masyarakat itupun diakomodasi oleh DPR dengan lahirnya rekomendasi Komisi I untuk mendirikan lembaga tersendiri yang konsen terhadap

penanggulangan terorisme di Indonesia.

Apa penegakan hukum biasa tidak cukup? Kenapa harus ada BNPT? Nah, begini ceritanya. Sejak tahun 2002 tepatnya pasca bom Bali penanggulangan terorisme telah dilakukan dengan pendekatan penegakan hukum. Banyak kemajuan telah diperoleh dengan banyaknya pelaku, jaringan dan aktor yang ditangkap dan terungkap. Namun, berbagai upaya itu hanya memperkecil ruang gerak kelompok teroris, tetapi tidak bisa menghilangkan akar terorisme itu sendiri. Banyak kan kalian lihat, gembong teroris ditangkap, tetapi ancaman teror justru semakin meningkat.

Menghadapi tantangan tersebut dibutuhkan pendekatan lain yang lebih lunak yang dapat menyentuh akar terorisme yang sangat kompleks. BNPT didirikan untuk menyentuh

persoalan terorisme yang tidak hanya mengandalkan aspek penegakan hukum, tetapi juga pendekatan lunak dalam bentuk pencegahan yang melibatkan partisipasi masyarakat. Apa tujuannya sih? Tujuannya tidak hanya pada tertangkap dan terungkapnya aktor tetapi mengikis ideologi terorisme dan membentengi masyarakat dari pengaruh paham tersebut. Dalam upaya tersebut BNPT telah bersama masyarakat membendung ideologi terorisme melalui berbagai kegiatan pencegahan dan deradikalisasi.

Pada tahun 2015 lalu, BNPT menggalakkan perang di dunia maya. Meski istilahnya perang, namun upaya ini jauh dari kekerasan. Yang ada malah ajakan untuk membanjiri dunia maya dengan konten-konten positif berisikan perdamaian. Tepatnya, pada Maret 2015,



BNPT membentuk Pusat Media Damai (PMD) sebagai pusat monitoring dan kontra propaganda radikal terorisme di dunia maya. Melalui PMD ini, BNPT telah menetapkan tahun 2015 sebagai Tahun Damai di Dunia Maya. Langkah ini diambil oleh BNPT lantaran kondisi dunia maya yang makin kotor dengan konten-konten negatif yang berisi ujaran kebencian dan ajakan permusuhan. Dengan menggalakkan tahun damai, BNPT bermaksud untuk membersihkan dunia maya dari konten-konten negatif bernuansa kekerasan dengan cara membanjirinya dengan konten-konten yang damai.

Tahukah kalian, tema yang paling sering digunakan untuk menebar kebencian adalah sentiment keagamaan. Agama digunakan seara serampangan untuk membenarkan macam-macam ide dan aksi kekerasan,

termasuk radikalisme dan terorisme. Alih-alih ditampakkan sebagai sebuah ajaran suci yang digunakan untuk memperbaiki diri, agama justru digunakan sebagai alat untuk membenci dan mengajak kekerasan. Ini jelas tidak benar dan tidak bisa dibiarkan! Radikalisme dan terorisme itu bukan lagi kesalahpahaman dalam beragama (*misunderstanding*), tapi penyalahgunaan agama (*miss-used*). Makanya, nggak boleh didiemin!

Dunia maya sebenarnya telah lama digunakan oleh kelompok radikal-teroris untuk menyebarkan propaganda jahatnya, hanya saja intensitas penggunaannya mulai meningkat beberapa tahun belakangan ini. Agus SB mencatat, pada tahun 1998 misalnya, kelompok teroris hanya memiliki 12 situs. Jumlah ini kemudian meningkat menjadi 2.650 situs pada tahun 2003. Temuan terakhirnya, pada tahun 2014 ia menemukan bahwa kelompok

teroris telah teridentifikasi memiliki lebih dari 9.800 situs.¹

Meskipun data di atas sangat mengejutkan, namun fenomena ini bisa dimengerti. Dunia maya memberikan banyak kemudahan yang tidak akan mudah ditolak oleh siapapun. Catat nih, ada 6 poin yang membuat dunia maya begitu istimewa, yakni: *pertama*, tidak adanya kontrol dan regulasi yang jelas dari pemerintah, sehingga pengelola dapat melakukan apa saja dengan konten yang mereka produksi. *Kedua*, media online juga dapat menjangkau audiens yang luas, *ketiga* dapat dilakukan secara anonim, keempat memiliki kelebihan pada kecepatan transfer informasi, *kelima* bersifat interaktif, murah dalam pembuatan dan pemeliharaan, bersifat multimedia (cetak, suara, foto dan video) dan utamanya (*keenam*) adalah karena internet menjadi sumber rujukan media *mainstream*.²

¹ Lihat: Agus SB, *Deradikalisasi Dunia Maya: Mencegah Simbiosis Terorisme dan Media*. (Jakarta: Daulat press, 2015), hlm. 69.

² Lebih lanjut silahkan lihat: Gabriel Weimann, 2006. *Terror on the internet: The new arena, the new challenges*. Washington D.C.: United States Institute of Peace Press



Sementara itu, di waktu yang bersamaan, kecenderungan masyarakat untuk belajar agama meningkat tajam. Bahkan data yang ditulis oleh DU Browser menyebut bahwa kata yang paling sering dimasukkan masyarakat di mesin pencarian Google adalah kata "tuhan". Kata ini menempati urutan pertama dengan prosentase pencarian 13,9 persen selama kuartal tiga 2015.³ Hal ini tentu saja baik,

karena ini menandakan bahwa masyarakat masih menganggap tuhan sebagai hal yang penting dalam hidupnya. Hanya saja, jika pencarian tentang tuhan ini tidak dibarengi dengan kematangan cara dalam berpikir, bukan tidak mungkin kita malah jadi korban orang-orang yang suka nyinyir dalam memanfaatkan narasi agama untuk kepentingan kekenasan.

Apalagi, propaganda kelompok teroris ini seringkali dibungkus sangat rapi. Kalo kata direktur Deradikalisasi BNPT, Prof. Infan Idris sih, propaganda kelompok radikal terorisme itu menyebar dan berhembus ibarat angin

sepoi-sepoi basah yang membawa kesejukan bagi kelompok masyarakat tertentu, terutama kelompok usia remaja, pelajar dan mahasiswa yang masih mengalami kegalauan dan kerisauan tentang jati diri mereka.⁴ Nah lo, jangan gampang galau deh biar ga termakan radikalisme dan terorisme.

Jadi, kita perlu lebih hati-hati dalam menerima segala jenis informasi, karena belum tentu yang kita terima itu benar adanya. Terutama dengan banyaknya informasi yang bertebaran di dunia maya, kita mesti selektif; jangan asal baca, jangan asal percaya. Jangan pula asal sharing, ingat, saring sebelum *sharing*.

³ "keyword tuhan paling banyak dicari netizen", <http://techo.okezone.com> (29/10/2015)

⁴ Infan Idris, "Kontra Narasi Bahaya Radikalisme Bagi Masyarakat Bukan Pengguna Media Online", www.jalandama.org, 21 Oktober 2015.



Apa itu Dunia Maya?

Bentar, bentar dari tadi kan yang kita bahas dunia maya nih, tahu kan kalau dunia maya itu adalah dunia virtual yang merupakan ruang konseptual di mana semua kata, hubungan manusia, data, kesejahteraan, dan juga kekuatan dimanifestasikan oleh setiap orang melalui teknologi CMC atau *Computer Mediated*

Communication.⁵ Sederhananya, dunia maya adalah dunia virtual yang difungsikan sebagai pantulan dari dunia nyata. Bahkan dalam beberapa hal, batas antara dunia maya dan dunia nyata nyaris tidak terlihat lagi. Makanya nggak heran jika dunia maya telah menjadi bagian penting bagi masyarakat modern saat ini, termasuk juga untuk kelompok radikal-teroris.

Bahkan nih, dunia maya telah mengubah bentuk masyarakat dunia. Jadi, penemuan dan perkembangan teknologi informasi dalam skala massal tanpa disadari telah mengubah bentuk masyarakat, dari masyarakat "dunia lokal" menjadi masyarakat "dunia global",

yakni sebuah dunia yang sangat transparan terhadap perkembangan informasi, komunikasi, transportasi, serta teknologi yang mempengaruhi peradaban umat manusia.⁶

Tapi jangan salah, masyarakat global bisa juga menghasilkan budaya-budaya bersama, menghasilkan produk-produk industri bersama, menciptakan pasar bersama, mata uang bersama bahkan menciptakan perang bersama. Semua ini, diakui atau tidak, telah mengembangkan ruang gerak kehidupan baru bagi manusia, sehingga tanpa disadari, manusia saat ini telah hidup dalam dua dunia, dunia nyata dan dunia maya.

⁵ Pengertian ini pertama kali diperkenalkan oleh Rheingold, ia nggak sependapat dengan Gibson yang bilang kalo dunia maya itu "taklisisasi Kansesud", baca deh Nasrullah, Rully. (2012). *Komunikasi Antar-Budaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm. 21.

⁶ Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di masyarakat*. Jakarta : Kencana pematana Media Group. Hlm. 159

Terorisme di Dunia Maya

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, kelompok-kelompok pro-kekerasan seperti teroris mulai secara massif 'pindah lapak' ke dunia maya. Selain karena enam keistimewaan khas internet seperti disebut di atas, beralihnya lapak gerakan radikalisme ke dunia maya juga diyakini banyak pihak sebagai upaya untuk memperluas jaringan, yakni dengan terus membangun citra dan mengukir nama.

Di dunia maya, kelompok radikal diketahui aktif membangun narasi kekerasan yang diselipkan

dalam berbagai tafsiran ajaran keagamaan. Dan sebagai sebuah paham yang mengidamkan perubahan di kancah politik, radikalisme secara perlahan namun pasti menggiring masyarakat untuk mulai menggunakan agama sebagai alat untuk membenci pemerintahan sendiri dan melakukan kekerasan di tengah masyarakat. Wah, nggak bener nih!

Nah, kelompok teroris -baik internasional maupun lokal- diketahui telah ramai-ramai menggunakan dunia maya untuk melakukan hampir separuh lebih aksinya. Seperti, melakukan propaganda, rekrutmen anggota baru, pelatihan, pendanaan dan pengembangan jaringan. Ramainya 'hijrah' kelompok teroris dari dunia nyata ke dunia maya ini ditandai dengan lahirnya ISIS. Tau kan ISIS? Mereka ni kelompok teroris yang aktif banget di dunia maya.

Saking aktifnya, kelompok ini sampe dijuluki sebagai "teroris dunia maya." Sebutan ini bukan asal diberikan saja, data dari penelitian yang

dilakukan oleh *Brookings Institution* pada 2015 lalu menunjukkan bahwa pada akhir 2014 saja, kelompok ini punya 46.000 akun Twitter; Akun-akun ISIS tersebut rata-rata memiliki *follower* lebih dari 1000 (AntaraneWS: 2015).

Pola yang dilakukan oleh ISIS ini kemudian dicontoh oleh kelompok-kelompok lain yang juga pengen terkenal. Dengan adanya dunia maya, kelompok teroris udah nggak perlu lagi repot-repot keluar masuk hutan untuk menyebarkan paham kekerasan, kegiatan itu sekarang bisa dilakukan dengan begitu mudah, cukup dari rumah.

Tapi tahu nggak sih? meski ISIS sangat massif menggunakan internet dalam aksi-aksinya, nyatanya kelompok ini bukanlah yang pertama; ada banyak kelompok radikal lain sebelum mereka yang melakukan hal serupa. Hanya saja, kelompok-kelompok itu tidak terlalu serius menggarap dunia maya untuk membesarkan nama dan massa, seperti yang dilakukan oleh ISIS saat ini.





Trus, kenapa kita harus peduli?

Iya lah! apa yang dilakukan ISIS tuh sekarang sudah sampai di Indonesia. Ada banyak sekali akun-akun radikal, baik yang muncul dengan kategori *ISIS affiliated* atau terafiliasi dengan ISIS maupun tidak, yakni situs-situs yang hanya ikut-ikutan melakukan propaganda di dunia maya. Melalui dunia maya, proganda tidak hanya dilakukan melalui tulisan-tulisan 'drama' yang sengaja disebar untuk menohok sisi psikologi masyarakat, tetapi juga melalui video-video yang menunjukkan berbagai macam 'jihad' yang mereka lakukan, termasuk aksi-aksi sadis yang mereka klaim sebagai perintah agama.

Perpindahan lapak kelompok teroris ini (dari

dunia nyata ke dunia maya) juga sekaligus menandakan pindahnya target operasi mereka. Di dunia maya, kelompok teroris menyasar kalangan anak-anak muda sebagai target utamanya. Sekali lagi nih, target mereka adalah generasi muda yang banyak menghabiskan separuh umurnya di dunia maya. Mereka adalah kelompok yang dijadikan sasaran propaganda dan rekrutmen. Hal ini diperkuat dengan hasil survey dan penelitian Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) bekerjasama dengan badan PBB UNICEF dan *Berkman Center for Internet and Society*, Harvard University pada 2014 lalu, di mana mereka menemukan bahwa 98 persen anak-anak dan remaja Indonesia telah familier dengan internet, bahkan 79,5 persen di antaranya adalah pengguna internet aktif. Ini artinya, anak-anak muda sangat rentan terhadap radikalisme di dunia maya.

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), melalui Direktur Deradikalisasinya -

Prof. Irfan Idris⁷, menyebut bahwa kalangan muda dipilih sebagai sasaran radikalisasi karena kondisinya yang masih belum memiliki pemahaman yang matang tentang suatu hal, seperti; ekonomis (kemiskinan), yuridis (ketidakadilan), agamis (pemahaman dangkal, namun semangat melangit), dan politis (kecewa dengan sistem demokrasi).⁷

Data yang diungkap oleh Irina Bokova, Dirjen UNESCO, tentang keterlibatan anak-anak muda dalam kelompok terorisme malah lebih mencengangkan lagi. Ia menyebut terdapat setidaknya 25 ribu teroris asing dari sekitar seratus negara dunia ikut aktif melakukan aksi teror di Suriah, Irak, Afghanistan, Libya dan Yaman. Kebanyakan dari para teroris asing tersebut adalah kelompok-kelompok muda yang berusia antara 15-35 tahun. Belakangan diketahui pula bahwa jumlah remaja perempuan yang bergabung dengan kelompok teroris turut mengalami peningkatan.⁸

Trus, Gimana Donk Cara Kita Peduli?

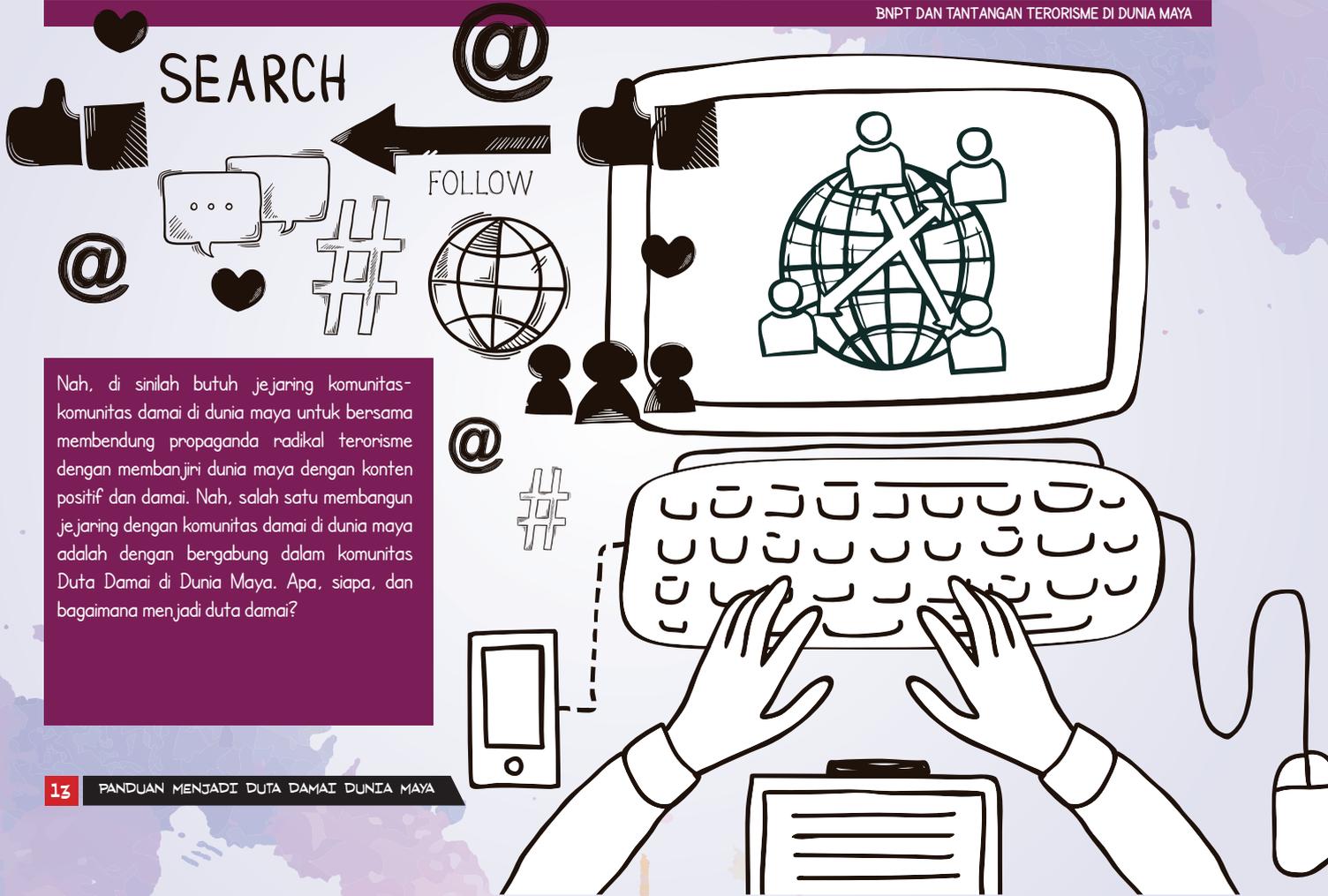


Yang jelas, kita sebagai generasi muda tidak boleh lagi cuek dan masa bodo dengan fenomena ini, karena kalau dibiarkan, nanti kita sendiri yang rugi. So, yuk mulai melakukan dua hal sederhana ini: **untuk konteks personal**, kita harus lebih bisa menjaga diri sendiri, salah satunya dengan cara jeli dan teliti terhadap semua informasi. Tetep rajin baca, tapi jangan mudah percaya. Biasakan untuk berpikir kritis dan skeptis terhadap informasi. Dengan begitu, kita sudah melindungi diri dari kemungkinan terjerat propaganda sadis kelompok teroris.

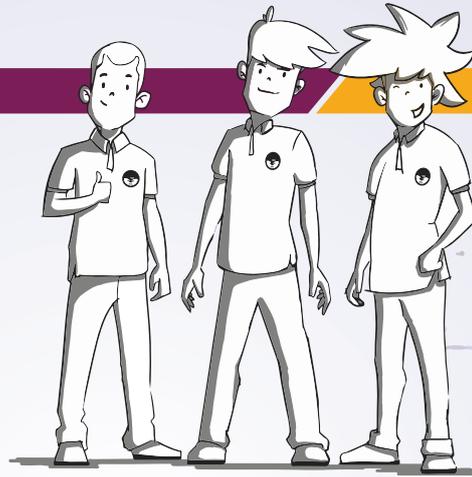
Ingat! Pertahanan terbaik adalah kecerdasan kita dalam menerima, mengolah dan memberikan informasi.

Sementara **untuk konteks komunal**, selain kita harus mulai aktif memberikan konten-konten positif. Tiap nulis atau *up date* status, pastikan bahwa kita tidak nyebar hoax atau ajakan permusuhan. Nulis yang baik-baik saja deh. Konten-konten negatif itu harus dilawan. Caranya, dengan membanjiri dunia maya dengan konten yang positif.

Benikutnya, kita harus bisa membangun jejaring dengan komunitas damai di dunia maya. Tantangan paham radikal terorisme di dunia maya ini adalah penyebarannya yang begitu massif dan seolah tanpa lelah. Setiap hari, jam, menit bahkan detik mereka bisa memproduksi konten-konten radikal yang menyesatkan. Karena itulah tidak hanya butuh gerakan personal, butuh gerakan komunal yang serentak dan bersama-sama.



Nah, di sinilah butuh jejaring komunitas-komunitas damai di dunia maya untuk bersama membendung propaganda radikal terorisme dengan membanjiri dunia maya dengan konten positif dan damai. Nah, salah satu membangun jejaring dengan komunitas damai di dunia maya adalah dengan bergabung dalam komunitas Duta Damai di Dunia Maya. Apa, siapa, dan bagaimana menjadi duta damai?



Apa itu Duta Damai?

Massifnya konten-konten negatif di dunia maya membuat masyarakat menjadi resah. Berita-berita yang harusnya berisi informasi malah penuh sesak dengan agitasi dan provokasi. Tidak ingin hal ini berkepanjangan, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) melalui Pusat Media Damai (PMD) lantas membentuk "pasukan dunia maya" yang berfungsi untuk menjadi penyeimbang konten negatif di dunia maya.

Pasukan ini kemudian dikenal dengan nama **Duta Damai Dunia Maya**. Tugas utamanya adalah membanjiri dunia maya dengan konten-

konten positif, yakni konten yang sesuai dengan fakta, disajikan secara jujur dan apa adanya, serta berorientasi pada kebaikan bersama dan untuk keutuhan dan persatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasukan damai di dunia maya ini adalah kumpulan anak muda yang memiliki passion kuat untuk menghentikan penyebaran konten negatif yang berisi ujaran kebencian, permusuhan dan ajakan kekerasan yang ada di dunia maya. Mereka adalah para pegiat dunia maya yang bertekad menggunakan media sosialnya untuk menebarkan perdamaian.

Jadi, ini adalah kumpulan anak-anak muda keren, kreatif, inovatif yang tidak mau dunia maya disalahgunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab untuk menebarkan konten-konten radikal dan terorisme. So, alih-alih hanya diam dan marah-marah sendiri, anak-anak muda ini dikumpulkan, dilatih dan dibentuk dalam satu komunitas oleh BNPT agar saling bekerjasama untuk mengeluarkan kreatifitas dan mulai membanjiri dunia maya dengan konten-konten positif.

Siapa sih Duta Damai Itu?

Mungkin banyak yang bertanya, siapa sih sebenarnya Duta Damai itu? Nah berikut penjelasannya. Duta Damai sebenarnya sebutan untuk kumpulan anak muda penggiat dunia maya yang kreatif, inovatif dan mempunyai komitmen untuk menyebarkan konten damai di dunia maya. Duta Damai ini adalah :



Relawan

semua orang yang terlibat dalam Duta Damai adalah relawan. Artinya, mereka bergabung dengan penuh kerelaan hati, tidak ada paksaan dan murni karena ingin memberi kontribusi untuk negeri ini.

Support Group

Duta Damai juga berfungsi sebagai Support Group yang memberikan dukungan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh BNPT, khususnya yang terkait dengan kampanye damai, baik di dunia maya maupun di komunitas-komunitas damai yang tersebar di banyak kota di Indonesia.

Independen

meskipun didirikan oleh BNPT, Duta Damai tidak terikat dengan badan negara anti terorisme tersebut. Duta Damai bebas berkreasi dalam menyampaikan pesan-pesan damai di dunia maya, tentu dengan tidak menabrak norma dan etika yang berlaku.

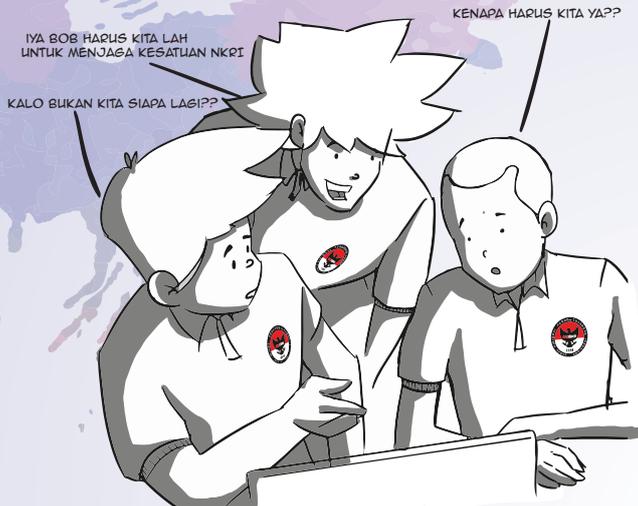
Memiliki Visi yang Sama

Duta Damai, dengan segala keragaman keahlian dan latar belakang masing-masing, memiliki visi yang sama, yakni untuk membanjiri dunia maya dengan konten-konten positif.

Penyampai Pesan Perdamaian

seperti namanya, Duta Damai bertugas untuk menebarkan perdamaian. Jadi, fokus para duta adalah menjadi penyampai pesan-pesan perdamaian. Duta Damai sangat anti terhadap ujaran-ujaran kebencian dan agitasi permusuhan. Para duta adalah orang-orang yang damai dan akan terus menebarkan perdamaian.





Kenapa Sih Harus Duta Damai?

Perjuangan untuk melawan konten-konten negatif yang bertebaran di dunia maya sebenarnya bukan hanya tugas Duta Damai, tapi juga seluruh elemen masyarakat. Duta Damai hanyalah bagian kecil dari upaya untuk membanjiri dunia maya dengan konten-konten positif dan damai agar perkembangan konten negatif dan radikal dapat dikurangi atau bahkan dimiliki tempat di dunia maya.

Duta Damai, yang diisi oleh anak-anak muda kreatif dan super keren ini, diharapkan

mampu menjadi pionir untuk gerakan bersama melawan radikalisme dan terorisme di dunia maya. Kelebihan dari Duta Damai terletak pada komposisi anggotanya yang terdiri dari anak-anak muda.

Jadi, Duta Damai ini orang-orangnya enerjik, banyak ide segarnya, mobile, dan tentu saja ngerti banget dunia anak muda. Karenanya, mereka bisa menjadi influencer untuk sesama anak muda menjauhi kekerasan dan tetap cinta perdamaian.

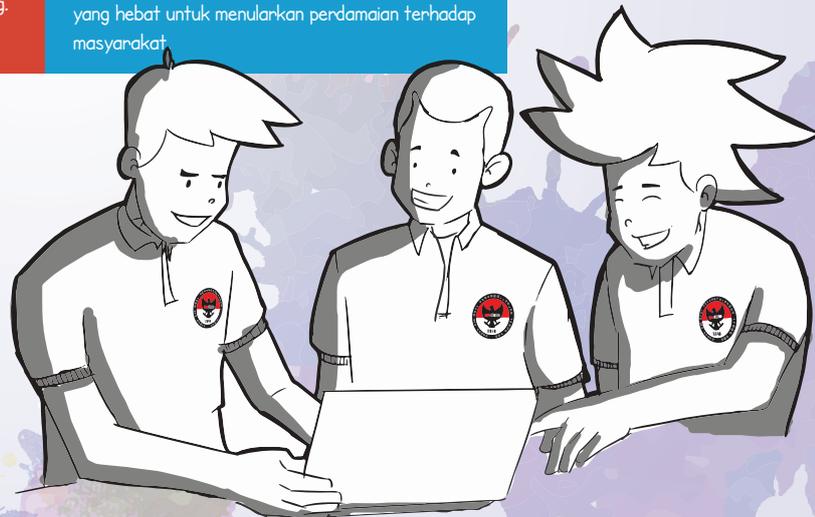
Seperti disebut di bagian awal buku kecil ini, anak-anak muda adalah sasaran utama kelompok radikal terorisme, baik untuk penyebaran propaganda maupun untuk rekrutmen anggota. Karenanya, anak-anak muda ini harus dilindungi, bukan saja agar terhindar dari rayuan maut kelompok radikal, tetapi juga untuk bisa bersikap tegas menolak segala bentuk propaganda kekerasan.

Apa saja Tugas Duta Damai?

Jadi, Duta Damai ini kerjanya ya being creative and productive. Mereka akan terus-terusan menggali dan mengembangkan kreatifitas yang mereka punya dan menggunakan kreatifitas itu untuk menebarkan pesan-pesan damai di dunia maya. Tidak hanya itu aja, mereka juga akan menjadi anak-anak muda yang produktif, sehingga karya-karya mereka bisa dinikmati dan bermanfaat untuk lebih banyak orang.

Duta Damai akan mengelola website

yang akan dibuat, diproduksi dan diisi secara berkala oleh mereka sendiri. Karya-karya yang dihasilkan oleh Duta Damai ni jenisnya ada macem-macam, mulai dari artikel serius, opini, cerita ringan, meme, komik strip, sampe video pendek yang kesemuanya mengajak pada kedamaian, menjauhi permusuhan dan kebencian, serta menjadi generasi yang hebat untuk menularkan perdamaian terhadap masyarakat.





Gimana Caranya Biar Bisa Jadi Duta Damai?

Kalau kamu tertarik dan merasa terpenggil untuk menjadi bagian dari generasi keren ini, mudah kok caranya.

Perhatiin ya pointers berikut:

a. Kriteria

- Kamu adalah anak muda yang masih berusia 19-35 tahun
- Kamu juga aktif berselancar di dunia maya dan punya akun media sosial. Kalau kamu punya blog, itu akan jadi nilai plus
- Punya keahlian di salah satu (atau lebih) bidang berikut: jurnalisme (blogger), DKV dan IT.
- Punya pengalaman organisasi
- Sehat jasmani dan rohani
- Dan, ini penting banget, kamu bisa bekerja sama dalam tim

b. Prinsip dan Etika Duta Damai

- Bertakwa kepada Tuhan YME
- Setia dan cinta pada NKRI
- Memiliki wawasan yang baik terkait Bela Negara dan Kebhinekaan
- Berintegritas tinggi
- Memiliki Empati dan Jiwa kebersamaan yang baik

c. Hak dan Kewajiban Duta Damai

Hak :

1. Terlibat dalam kegiatan pelatihan Duta Damai dan kegiatan keren lainnya
2. Mendapatkan up date informasi seputar radikal terorisme di dunia maya
3. Kamu akan difasilitasi untuk mengembangkan diri baik sebagai individu maupun komunitas
4. Berhak mengajukan usulan program dalam mengembangkan komunitas
5. Mendapatkan ID Duta Damai
6. Mendapatkan kompensasi lain yang tidak melanggar peraturan perundangan.

Kewajiban :

1. Menjaga nama baik lembaga dan komunitas
2. Aktif menyampaikan pesan damai di dunia maya
3. Berkontribusi positif terhadap komunitas
4. Membangun komunikasi intra dan antar komunitas
5. Menjalin sinergi dengan PMD

d. Disiplin Keorganisasian

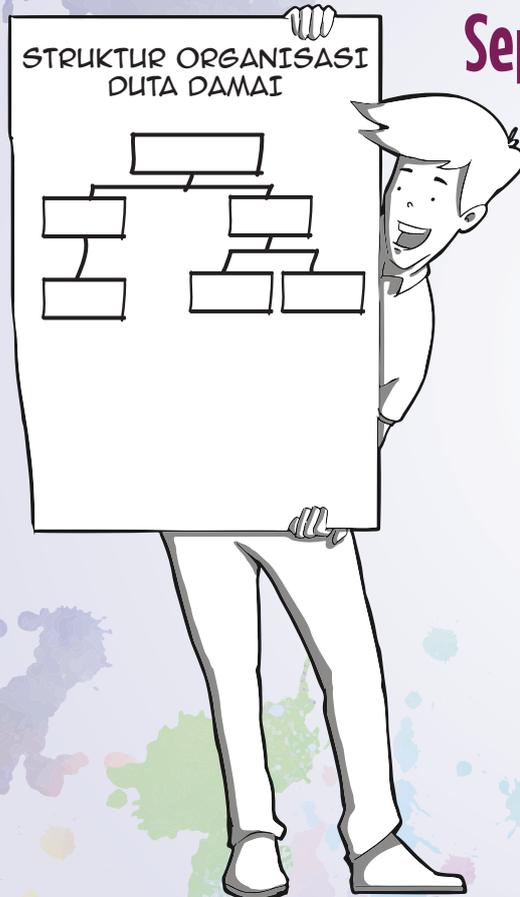
1. Kamu nggak boleh menyalahgunakan nama dan fasilitas Duta Damai untuk kepentingan pribadi.
2. Kamu wajib ngasih up date secara berkala semua kegiatan yang sudah kamu lakukan, baik ke pengurus regional maupun ke PMD.

e. Rekrutmen Duta Damai

1. Rekrutmen Duta Damai dilakukan di tingkat Regional/Provinsi, sesuai dengan kebutuhan masing-masing regional.
2. Pendaftaran Duta Damai dilakukan melalui:
 - a. Pendaftaran langsung di perwakilan setiap kota/kabupaten yang ditunjuk.
 - b. Melalui media massa: cetak, elektronik, penyiaran dan digital yang sudah ditunjuk.
 - c. Pendaftaran online melalui situs resmi www.dutadamai.id
4. Terhadap pendaftar yang telah melakukan registrasi akan dilakukan seleksi administrasi dan wawancara kompetensi.



Seperti apa sih Struktur Organisasi?



Nah, setelah kalian mengetahui seperti apa dan bagaimana menjadi duta damai, sekarang apa saja yang harus kalian ketahui setelah bergabung dalam Duta Damai. Walaupun hanya kumpulan atau komunitas informal yang tidak terikat secara langsung dengan BNPT, tetapi Duta Damai dibentuk dalam struktur organisasi. Adanya struktur organisasi ini agar lebih memudahkan dalam pembagian tugas di masing-masing kelompok Duta Damai.

Struktur Duta Damai sangat simple. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, Duta Damai merupakan kumpulan anak muda kreatif yang mengelola website untuk menyebarkan konten-konten positif dan damai. Duta damai yang tersebar diberbagai kota merupakan komunitas pengelola website dengan kelengkapan struktur organisasi sebagai berikut:



1. Koordinator Regional

sebagai penanggung jawab jalannya roda organisasi, melaporkan setiap kegiatan yang diikuti dan dilaksanakan oleh BNPT (PMD) maupun kegiatan dalam regional/wilayah duta damai yang telah disetujui oleh BNPT (PMD). Mengkoordinasikan anggota untuk aktif memproduksi konten damai di dunia maya, serta dalam berbagai kegiatan offline yang akan atau telah dilaksanakan baik pada tingkat regional maupun pusat (BNPT).

2. Sekretaris

menyiapkan keperluan surat menyurat dengan BNPT (PMD) dalam setiap kegiatan yang diikuti dan dilaksanakan oleh BNPT (PMD) dan menginventarisir semua kebutuhan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

3. Bendahara

menjadi penanggung jawab keluar masuknya dana kegiatan, baik yang didapatkan dari BNPT (PMD) maupun dana yang didapatkan dari kegiatan yang dilaksanakan sendiri berdasarkan persetujuan dari BNPT (PMD).

4. Tim IT

bertanggung jawab dalam pengelolaan website baik aspek maintenance dan security.

5. Tim penulis

secara berkala memproduksi tulisan atau menerima tulisan dari tokoh masyarakat, kalangan akademisi atau relawan duta damai setempat (regional duta damai), yang akan dimuat di website duta damai dan bertanggung jawab terhadap konten narasi dan kontra propaganda yang dimuat dalam website.

6. Tim DKV

secara berkala memproduksi konten-konten kreatif dalam bentuk gambar, video, meme, grafis dan konten lainnya untuk mendukung konten tulisan.

Lalu, Anggota Duta Damai itu siapa aja?

Untuk menjadi anggota Duta Damai selain memenuhi criteria, persyaratan, dan neruktem yang telah disebutkan sebelumnya, anggota Duta Damai merupakan penggiat dunia maya yang telah mengikuti pelatihan dan secara resmi dikukuhkan menjadi Duta Damai oleh BNPT (PMD).

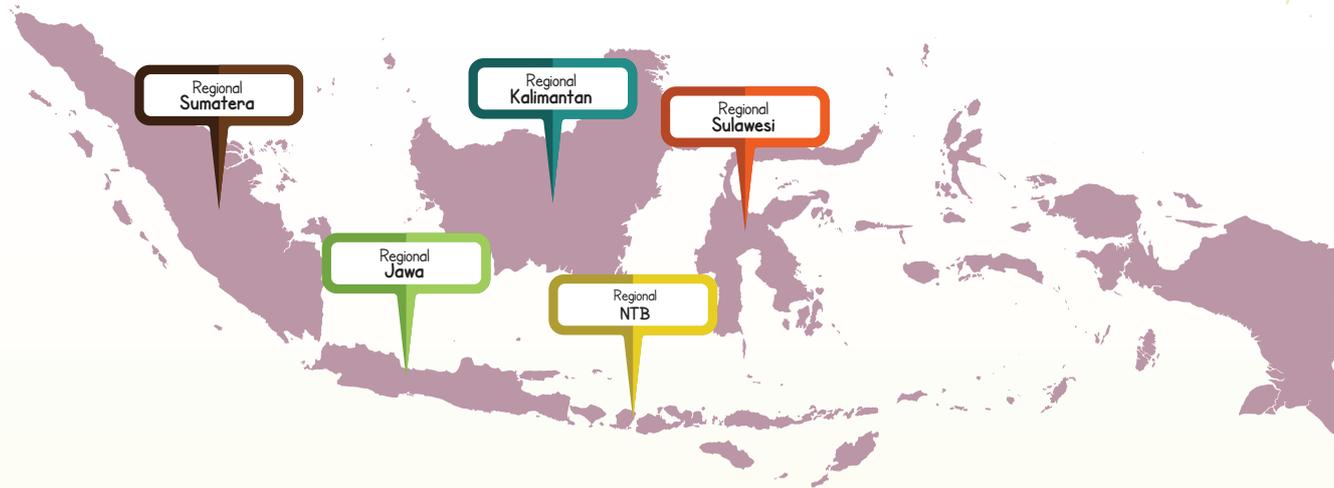
Selain anggota tetap yang telah mengikuti pelatihan secara resmi, anggota bisa juga terdiri dari relawan duta damai di masing-masing daerah yang tidak ikut pelatihan.

Caranya dengan langsung mendaftarkan diri ke duta damai setempat tentunya dengan berbagai persyaratan yang telah ditetapkan oleh BNPT (PMD). Duta Damai wajib memberitahukan kepada PMD tentang adanya anggota baru atau relawan duta damai.

Nah, untuk terlibat menjadi relawan tersebut haruslah mempunyai visi dan misi yang sama sehingga semua relawan duta damai yang terlibat dapat berkontribusi secara maksimal.



Di Mana Kedudukan Duta Damai?



Duta Damai dibentuk oleh BNPT berdasarkan pembagian Regional: Regional Sumatera, Regional Jawa, Regional Kalimantan, Regional Sulawesi, Regional Bali dan NTT. Regional Sumatera akan diwakilkan oleh Provinsi Sumatera Utara dan Sumatera Barat, sedangkan perwakilan Regional Kalimantan akan terletak di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Regional Sulawesi juga akan diwakilkan oleh 2 provinsi, yaitu Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Nah, untuk di wilayah Jawa, Duta Damai akan tersebar di Banten, Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur.

Apa arti Logo Duta Damai?



Logo menjadi begitu penting dalam organisasi karena dengan adanya logo akan mempermudah seseorang untuk mengingat dan membedakan antara satu organisasi dengan lainnya. Oleh karena itu logo duta damai juga menjadi sangat penting, selain untuk mempermudah mengingat, logo juga merupakan identitas dan menginterpretasikan makna dari lembaga organisasi tersebut, maka dengan demikian wajib bagi anggota Duta Damai untuk mengetahui simbol - simbol yang terdapat pada logo tersebut.

1. Gambar Garuda mempunyai makna bahwa kita wajib mengetahui dan mengamalkan 5 sila Dasar Negara Republik Indonesia.
2. Gambar Bendera Merah Putih adalah lambang negara Indonesia.
3. Tulisan BNPT merupakan lembaga yang menaungi Duta Damai.
4. Tulisan Duta Damai menjadi identitas pembeda antara BNPT (PMD) dengan Duta Damai.

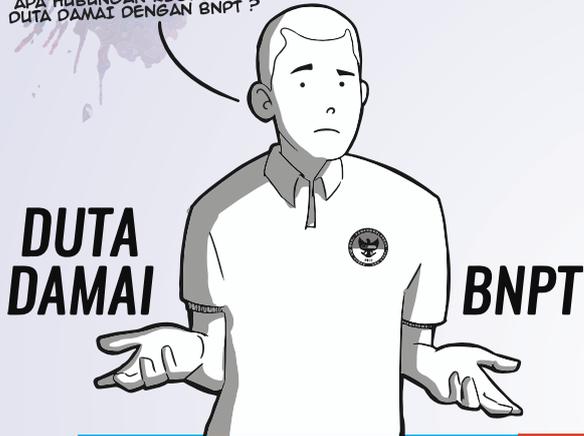
Untuk apa Kartu Identitas Diri (ID)?

Setiap anggota Duta Damai akan mendapatkan ID card yang diberikan oleh BNPT (PMD) bahwa yang bersangkutan merupakan Duta Damai yang telah secara resmi mengikuti pelatihan duta damai di masing - masing regional. ID akan diberikan setelah adanya pengukuhan dari BNPT.

Untuk penggunaan ID card Duta Damai hanya pada waktu kegiatan berlangsung baik yang dilaksanakan oleh BNPT (PMD) maupun yang dilaksanakan sendiri oleh Duta Damai berdasarkan sepengetahuan atau izin BNPT (PMD).



APA HUBUNGAN KEORGANISASIAN DUTA DAMAI DENGAN BNPT?



Apa Hubungan Keorganisasian Duta Damai dengan BNPT?

Duta Damai adalah komunitas independen yang dibentuk secara sukarela dengan difasilitasi oleh BNPT melalui PMD. Duta Damai tidak tenkat secara struktural dengan BNPT, namun sebagai support group BNPT. Hubungan koordinasi dan sinergi dibangun antara BNPT dan Duta Damai melalui PMD, untuk menjamin keberlangsungan fungsi Duta Damai setelah dibentuk.

Selain itu, BNPT dan Duta Damai saling mendukung melalui kesamaan visi dan misi tentang pencegahan radikal terorisme di dunia maya. Oleh karena itu, BNPT dan Duta Damai akan terus bersama-sama membanjiri dunia maya dengan konten-konten positif yang menjadi antitesa untuk radikalisme dan terorisme yang 'pindah lapak' ke dunia maya.

Demi terciptanya sinergisitas tersebut, BNPT berperan memfasilitasi Duta Damai, baik dari segi kemampuan, seperti adanya pelatihan kemampuan di bidang Blogger, DKV, dan I, maupun dukungan up date informasi terkait isu radikalisme terorisme yang sedang marak di dunia maya.

Terus, Bagaimana Pola Koordinasinya?

1. Sharing informasi perkembangan propaganda radikal terorisme di dunia maya. Setiap minggu PMD akan memberikan tema kontra narasi dan kontra propaganda kepada duta damai. Duta Damai akan melanjutkan tema tersebut dengan membuat artikel, meme, video, gambar dan konten kreatif lainnya.
2. Sharing konten website antara Duta Damai dengan PMD. Konten-konten duta damai disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan setiap minggu atau tema lainnya yang sesuai.
3. Bersama-sama melakukan kontra propaganda secara massif menggunakan saluran yang tersedia.
4. Koordinasi pelaporan aktifitas kegiatan dan pendanaan.



Bagaimana Sistem pelaporan Duta Damai?

Sebagai bentuk komitmen untuk mendampingi Duta Damai, BNPT akan mendukung berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh duta damai di semua regional. Dukungan yang diberikan oleh BNPT tidak hanya berupa pelatihan atau keterlibatan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh PMD BNPT namun juga dukungan pendanaan yang nilainya ditentukan berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan. Dukungan pendanaan tersebut haruslah dipertanggungjawabkan ke BNPT baik pada aspek pelaksanaan kegiatan maupun pendanaan.



Apakah Duta Damai bisa Bekerjasama dengan pihak Lain?

Prinsipnya, Duta Damai merupakan mitra strategis BNPT dalam membanjiri dunia maya dengan konten positif dan damai. Dalam mewujudkan tugas ini, Duta Damai bisa menggandeng stakeholder dan intansi di masing-masing daerah dalam melakukan kegiatan. Tentu saja partner yang diajak kerjasama harus mempunyai satu visi dan misi dalam menyebarkan perdamaian di dunia maya untuk keutuhan NKRI.



Dengan selalu memohon kepada Allah SWT. Tuhan yang Maha Esa, semoga Panduan Menjadi Duta Damai ini dapat menjadi acuan bagi Duta Damai dalam melaksanakan tugas-tugas mulia demi keutuhan bangsa dan negara. Bangkitlah generasi muda, sebarkan damai, untuk Indonesia damai bebas kekerasan dan terorisme.

DAMAI ITU INDONESIA!!!

